

**MANUSIA MODERN DI MEDIA MASSA DALAM MENJAGA LINGKUNGAN
DALAM PEMIKIRAN SEYYED HOSEIN NASR DAN WILLIAM L. RIVERS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam

Disusun Oleh :

Nurul Aini

NIM: 12510051

Pembimbing:

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M. Hum

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2018



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Nurul Aini

Lamp. : 4 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Aini

NIM : 12510051

Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Manusia Modern di Media Massa dalam Menjaga Lingkungan dalam Pemikiran Seyyed Hosein Nasr dan William L. Rivers

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

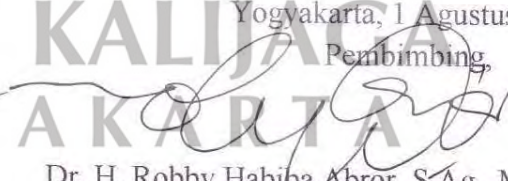
Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Pembimbing,


Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum
NIP.19780323 200710 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aini
NIM : 12510051
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat rumah : Bangun Rejo, Kel. Lubuk Gadang Selatan, Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan, Prov. Sumatera Barat.
Alamat di Yogyakarta : Jl. Ambarkusumo No. 238A, Catur Tunggal, Depok, Sleman, D. I. Yogyakarta.
Telp./Hp. : 0823-3331-1676
Judul : Manusia Modern di Media Massa dalam Menjaga Lingkungan dalam Pemikiran Seyyed Hosein Nasr dan William L. Rivers

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesariajaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 September 2018

Menyatakan,

Nurul Aini

NIM. 12510051

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Saya yang bertandatangan di bawaini:

Nama : NURUL AINI

NIM :12510051

Jurusan : Aqidah Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN SunanKalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena memakai jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesungguhan dan kesadaran ridha Allah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



NURUL AINI
NIM.12510051



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-2376/UN.02/DU/PP.05.3/10/2018

Tugas Akhir dengan Judul : MANUSIA MODERN DI MEDIA MASSA DALAM
MENJAGA LINGKUNGAN DALAM PEMIKIRAN SAYYED
HOSEIN NASR DAN WILLIAM RIVERS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL AINI
Nomor Induk Mahasiswa : 12510051
Telah diujikan pada : Kamis, 27 September 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 85 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang Penguji I

Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19780323 200710 1 003

Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum.
NIP.19720328 199903 1 002

Penguji III

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.
NIP. 19791213 200604 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 01 Oktober 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Media Massa tidaklah Tumbuh atau berfungsi dalam ruang hampa Udara, Ia muncul , Berkembang, Berubah, dan kadang-kadang sekarat sebagai akibat dari pengaruh, Giografis, Teknologi, Ekonomi, Budaya dan kekuatan-kekuatan lain di sekitarnya.

(William . L Rivers dalam buku. Media Massa dan Masyarakat Modern)



PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Sholikhin, Ibunda Sholihah dan M. Adi

ABSTRAK

Media massa dan kerusakan lingkungan merupakan persoalan yang tidak dapat terlepas kaitannya dengan manusia, sebab manusia merupakan bagian dari lingkungan itu sendiri dan dalam pandangan Seyyed Hossein Nasr, berbagai krisis lingkungan yang terjadi di dunia modern saat ini merupakan salah satu akibat dari kekeringan spiritual yang dialami oleh Manusia modern. Sehingga peran media massa diharapkan hadir dan menjadi kontrol terhadap perilaku manusia modern ungkap Rivers.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui relevansi pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan William L. Rivers, terkait perilaku manusia modern dan peran media massa dalam menjaga lingkungan hidup. Penelitian ini mengambil objek pemikiran dua orang tokoh. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini sepenuhnya menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan karya Seyyed Hossein Nasr dan William L. Rivers sebagai sumber primer dan berbagai literatur berkaitan yang lain sebagai sumber sekunder. Data yang diperoleh setelah penelitian dikaji dengan menggunakan teknik komparasi, deskripsi, analisis, interpretasi, yaitu data yang sudah terkumpul dengan baik yang diperoleh melalui observasi, telaah buku, maupun hasil dari kajian pemikiran tokoh, kemudian disusun secara sistematis, dijelaskan, dianalisis, diinterpretasikan dan dikomparasikan antara pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan William L. Rivers ke dalam persoalan manusia modern, peran media massa dan kerusakan lingkungan.

Dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa kerusakan lingkungan di era modern terbukti berasal dari kesalahan cara pandang manusia dalam melihat alam dan lemahnya peran media massa. Kesalahan cara pandang manusia ini berasal dari antroposentrisme yang menganggap bahwa manusialah satu-satunya makhluk yang berhak atas segala sesuatu karena ia memiliki rasio. Manusia yang hidup tanpa kebermanaan dengan kekeringan spiritual didalamnya telah menyebabkan manusia hidup tanpa arah dan tujuan. Karena pada dasarnya kebutuhan sejati manusia berada di kutub esensi bukan pencapaian materi. Oleh sebab itu, Nasr menawarkan solusi dalam pemecahan masalah yang tengah dialami manusia modern tersebut dengan kembali meluruskan pandangannya kepada tradisi suci agama dan senantiasa menyeru ke arah pusat eksistensi. Didalam tradisi Islam terdapat pengetahuan suci yang diaplikasikan melalui simbol-simbol yang dapat dilihat dalam sufisme. Nasr, menawarkan jalan sufisme bagi manusia yang melakukan pencarian tentang makna hidup dan menurutnya sufisme dapat memuaskan dahaga tiap-tiap manusia yang haus akan pengetahuan tentang yang Esa. Sementara Wiliam L. River menawarkan media massa sebagai solusi bagi masyarakat modern upaya mengatasi kerusakan lingkungan. Kerena media massa adalah simbol dan alat untuk menjawab persoalan modern.

Kata Kunci:

Media Massa, Lingkungan, Manusia Modern.

KATAPENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan petunjuk-Nya tugas akhir berupa skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang revolusioner yang membawa perubahan besar dari masyarakat yang masih jahiliyah menuju masyarakat yang lebih santun dan berperadaban.

Alhamdulillah skripsi yang berjudul “Manusia Modern di Media Massa dalam Menjaga Lingkungan dalam Pemikiran Seyyed Hosein Nasr dan William L. Rivers” telah terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril, ide, dan arahan. Oleh sebab itu, penulis perlu sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Alim Ruswantoro M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M. Hum, selaku kaprodi jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Fatkhan, M. Hum selaku sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M. Hum, selaku dosen pembimbing skripsi. Beliau telah melakukan pengarahan, masukan, dan kritikan yang cukup berarti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi ini serta seluruh karyawan-karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Bapak kandri staff TU Aqidah dan Filsafat Islam yang bertugas, serta staff akademik FUSFI UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas bantuannya.
8. Khususnya kepada kedua orang tua saya bapak Solikhin dan Ibu Sholehah tercinta. Mereka yang telah membesarkan, mendidik dengan sabar dan selalu memberikan perhatian serta curahan kasih sayang. Dan tak lupa pula seluruh keluarga besar saya

yang selalu mendukung dan mendoakan, tanpa mereka penulis bukanlah apa-apa dan karena mereka semangat akan terus ada.

9. Sahabat-sahabat FA12, teman-teman KKN dan temen-temen kos semuanya yang tanpa mereka sadari telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada M. Adi yang dengan sabar dan ikhlas mendampingi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Aisyah Styo Utami, Herawati, Yayan, Ghufro, Rohmadi, Egy, Shofi, yang telah memberikan waktunya untuk membantu diskusi guna menyelesaikan skripsi.

Terimakasih atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu berkat doa dan dukungannya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Penulis,



Nurul Aini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nim : 12510051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN ASLI KARYA ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
D. Tinjauan Pustaka	16
E. Kerangka Teori	19
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	26

BAB II

PERJALANAN HIDUP SEYYED HOSSEIN NASR

A. Kehidupan dan Pengembaraan Intelektual Seyyed Hossein Nasr	28
1. Riwayat Hidup Seyyed Hossein Nasr	28
2. Riwayat Pendidikan Nasr	29
3. Perjalanan Intelektual Seyyed Hossein Nasr	34
B. Pemikiran Seyyed Hossein Nasr	37
C. Karya-Karya Seyyed Hossein Nasr	48
D. Islam dan Nestapa Manusia Modern.....	55

BAB III

PENGERTIAN MEDIA MASSA DAN MASYARAKAT MODERN MENURUT WILLIAM L. RIVERS

A. Biografi William L, Rivers	70
B. Karya William L. Rivers	70
C. Pemikiran Rivers Tentang Media Massa dan Masyarakat Modern	71
D. Masyarakat Modern	74
E. Paradigma Berpikir Manusia Modern	82
1. Pragmatisme	83
2. Humanisme	84
3. Naturalism	84
4. Ateisme Praktis	85
5. Subyektivisme	86
6. Nihilisme	86
F. Kerusakan Lingkungan di Era Modern	88
1. Kerusakan Lingkungan Secara Lingkup Global	88
2. Kerusakan Lingkungan di Indonesia	93

BAB IV

PERAN MANUSIA MODERN DAN MEDIA MASSA DALAM MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP PERSEPEKTIF NASR DAN RIVERS

A. Tinjauan atas Pemikiran Nasr dan Rivers	102
B. Peran Media Massa dan Masyarakat Modern	117
C. Cara pandang Manusia Modern Terhadap Alam	118
1. Antroposentrisme	119
2. Kekeringan Spiritualisme	121
D. Kerusakan Lingkungan Akibat Cara Pandang Modern	123
E. Tawaran Nasr atas Problematika Manusia Modern dan Kerusakan Lingkungan serta peran media massa sebagai kontrol sosial tawaran Rivers	128
1. Kembali Pada tradisi Suci	128
2. <i>Scientia Sacra</i> sebagai Pembebas	132

3. Jalan Sufisme	138
F. Rivers menawarkan Media Massa sebagai solusi bagi problematika modern	
Pertama Media Massa dan Simbol Perubahan	141
Kedua Media Massa dan lingkungan semu	141
Ketiga Media Massa sebagai sistem interaksi sosial	142
Keempat Media sebagai penopang industri	142
Kelima Media massa sebagai kontrol sosial	142
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	143
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	148
CURICULUM VITAE	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang manusia modern, media massa, dan ekologi, tidak dapat terlepas dari membicarakan tentang konstruk media dan persoalan kemanusiaan termasuk juga lingkungan hidup. Sebab keduanya saling memiliki keterkaitan yaitu: manusia tinggal di dunia nyata dan manusia merupakan manusia yang hidup di dunia maya. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk nyata yang paling berpengaruh terhadap media dan perkembangannya. Manusia terus mengalami perubahan, mulai dari pola pikir, alat komunikasi, media massa, dan masyarakat¹, serta tak luput juga perilaku hingga gaya hidup. Jika dimasa lampau hanya orang-orang golongan tertentu yang dapat menikmati media, namun pada saat ini hampir semua golongan dapat menikmatinya dan sudah tersedia diberbagai tempat dengan rasa bervariasi, semua itu merupakan salah satu bentuk perkembangan pola pikir yang dialami manusia.

Berbagai kreasi baru yang diciptakan manusia sebagai bentuk dari kemajuannya telah mendorong manusia lain untuk mengikuti jejaknya bahkan menginginkan kemajuan yang lebih baik lagi dari yang telah ada sebelumnya. Kemajuan ditengah manusia telah melahirkan persaingan diantara mereka yang merupakan asal muasal dari perkembangan pola pikir yang membentuk karakter baru sesuai pencapaian yang diraihny.

¹William L. Revers, et, Al, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, tej.(Jakarta:KecanaPrenada Media Grup, 2008),hal. 33.

Berangkat dari perkembangan manusia dan kemajuan-kemajuan yang dialaminya telah menarik manusia kedalam isu media massa sebagai alat komunikasi yang ada saat ini. Media mampu memfreming pikiran manusia, dalam mengobjekkan sebuah peristiwa untuk mereproduksi kebudayaan².

Persoalan yang muncul hari ini tidak terlepas dari isu-isu yang dimuat di media massa. Karena media massa juga merupakan alat komunikasi. Media massa mampu mengkomunikasikan berbagai aspek persoalan seperti lingkungan hidup dan kebudayaan, yang termasuk ke dalam salah satu dari lima isu aktual kontemporer modern yang membicarakan berbagai persoalan terkait media massa. Salah satunya yang sangat dominan mengenai isu media massa dan perubahan, disamping lingkungan yang sudah sangat kompleks di dunia, jika diperhatikan lebih dalam persoalan tersebut bersumber pada lima aspek, yaitu: aspek dinamika kependudukan, eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan, pertumbuhan ekonomi, persoalan tersebut saling memiliki keterkaitan yang mengakibatkan persoalan lingkungan yang ada menjadi problem serius.³

Tidak bisa disangkal bahwa media massa sebagai alat komunikasi manusia modern, dengan isu yang sering berkaitan media massa. Setidaknya William menawarkan 16 persoalan yang disajikan lewat karyanya.

Media massa sejak dulu sudah berkelindan dalam kehidupan kita sehari-hari. Hari ini media massa diharapkan mampu mengkomunikasikan bukan hanya sebagai alat kuasa, tapi juga diharapkan dengan hadirnya media massa ini juga

²Chris Jenks, Culture, *Studi Kebudayaan* (Yogyakarta: Pustaka Pealajar, 2013), hal. 171.

³Mujiyono Abdillah, *Agama Ramah Lingkungan*, (Jakarta: Paramadina, 2001), hal. 23.

memelihara lingkungan hidup. Sementara hidup yang terjadi baru-baru ini, baik lingkungan lingkup global maupun lingkup nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusianya. Kasus-kasus pencemaran dan kerusakan, seperti di laut, hutan, atmosfer, air, tanah, dan seterusnya bersumber dari perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab, tidak peduli dan hanya mementingkan diri sendiri. Manusia adalah penyebab utama dari kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup.⁴ Sikap dan segala aktivitas manusia yang menganggap dirinya sebagai bagian dari kemajuan atau tidak dapat menghindarkan dirinya dari merusak lingkungan. Manusia dan beberapa negara yang mengalami pertumbuhan perekonomian dan pembangunan yang maju tidak dapat meredam diri dari eksploitasi terhadap alam. Segala aktivitas manusia maupun sebuah negara yang dianggap maju tidak dapat terlepas dari tindakan merusak lingkungan yang sudah pasti mengakibatkan bencana alam dan menurunnya kualitas hidup si manusia itu sendiri.

Kondisi media massa pada saat ini telah berada dalam kondisi memprihatinkan, bukan sejak hari ini saja melainkan diskursus mengenai media sebagai alat kuasa. Media massa juga merupakan wacana yang telah lama diperbincangkan hanya saja persoalan media massa masih berlangsung hingga hari ini bahkan media massa semakin memburuk. Terdapat beberapa kelompok yang mencoba untuk melakukan perbaikan untuk memperbaiki pola komunikasi yang konstruktif, namun juga ada kalangan yang salah satunya mengembangkan isu yang tidak jelas kebenarannya alias hoax, dari kalangan pemerintah sudah

⁴Sonny A. Kerap, *Etika Lingkungan Hidup* (Jakarta: Kompas, 2010), hal. 1-2.

sering mengadakan gerakan anti hoax. Fenomena seperti menunjukkan bahwa banyak sekali diantara manusia-manusia tidak menghiraukan keinginan manusia yang lain untuk meraih impian sederhana mereka yang tidak perlu dihancurkan oleh ambisi materi belaka dari manusia. Berbagai bentuk isu negatif dalam skala nasional maupun global merupakan persoalan yang terjadi mula-mula di negara maju yang diikuti oleh negara berkembang dalam mengejar ketertinggalan mereka, target utama ialah mengejar ketertinggalan dan semakin maju. Ini menunjukkan bahwa manusia tidak akan memiliki akhir dalam mengeksploitasi dan merusak lingkungan, manusia lain tidak ingin tertinggal lebih jauh lagi dan sebagian manusia yang lain tidak puas hanya dengan begitu saja. Maka, semakin melakukan inovasi-inovasi baru yang disampingnya menyebabkan kerusakan lingkungan, akan tetapi bagi mereka yang tidak puas adalah inovasi merupakan fokus utama dampak negatif dari inovasi tersebut merupakan persoalan yang dikesampingkan atau tidak dijadikan fokus utama.

Krisis kepercayaan juga muncul akibat politik citra yang muncul dari media. Media massa yang terjadi di dunia modern dapat mengancam kehidupan manusia modern itu sendiri sebab gaya hidup manusia modern lebih cenderung bersifat konsumtif mengakibatkan diri mereka terancam oleh penyakit-penyakit media yakni termakan isu-isu hoax. Manusia modern telah keliru dalam memandang alam ini yang telah melahirkan cara pandang yang keliru pula, ia beranggapan bahwa dirinya berbeda dan terpisah dengan kelompok tertentu sehingga mereka terjebak dalam kelompok-kelompok tertentu. Dengan pemisahan diri itu, walaupun secara ekologi manusia adalah bagian dari manusia lain dan lingkungannya,

namun ia merasa terpisah antarasatudengan yang lain. Bahkan dari lingkungannya bagi manusia semakinterkotak-kotakkan.⁵

Media massa dan masyarakat modern sering mengalami krisis kepercayaan baik diri dan lingkungan yang terjadi hingga kini merupakan salah satu perubahan yang di timbulkan oleh majunya manusia dalam hal materiil dimata manusia yang lain. Kemajuan tersebut telah melahirkan banyak kemudahan bagi manusia yang hidup di masa modern didalam mengakses segala hal di dunia ini, seperti; kemajuan didalam mengolah dan mengemas media sehingga menjadi kekuatan baru. Yang jauh bisa lebih dekat dengan adanya media, selain itu inovasi dari majunya cara berpikir manusia telah mampu membuat jarak tempuh lebih cepat mudah dicapai dan kemajuan juga dapat memepermudah komunikasi jarak jauh seseorang dan masih banyak lagi dampak positif yang telah dilahirkan oleh media. Manusia terus menerus melakukan inovasi didalam hidupnya untuk melahirkan ide-ide didalam otaknya kemudian direalisasikan. Seiring dengan banyaknya dampak positif yang dihadirkan berkat pemikiran-pemikiran maju manusia modern ini, dampak negatifnya juga tidak kalah banyak terutama isu-isu yang tidak bisa dipertanggung jawabkan kredibelitasnya. Berbagai masalah kerusakan yang disebabkan oleh media massa terus-menerus bermunculan sebagai akibat dari kemajuan manusia dalam berbagai bidang yang tidak mempertimbangkan efek buruk bagi kehidupan.

⁵Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003) hal. 19.

Kemunculan diskursus mengenai etika media dan pertanggungjawaban moral bagi kaum intelektual. Media sebagai alat tafsir informasi juga memberi warna dalam konteks perbincangan mengenai media massa. Media juga diharapkan mampu mereaktualisasikan setiap kejadian. Misalkan media juga diharapkan mampu meneriakkan betapa pentingnya menjaga lingkungan. Salah satu reaksi atas berbagai kerusakan lingkungan yang ada dan merupakan salah satu subjek disiplin ilmu tersendiri yang muncul pada awal 1970-an sebagai tanggapan atas situasi sepuluh tahun sebelumnya ketika orang mulai menyadari bahwa peradaban industri media massa mengakibatkan krisis kepercayaan dan politik citra. Namun etika media massa secara tertulis telah ada dalam banyak jurnas pers seluruh dunia butuh jangka waktu yang sangat lama.⁶

Mengenai media massa sebenarnya juga sudah lama diperbincangkan etika jurnanisme di Colombia hal itu sudah diperbincangkan sejak tahun 1970-an oleh para ahli baik koran, radio, televisi dan media massa lainnya⁷ sudah lama diperbincangkan, terlebih lagi di dunia modern ini sudah ada dewan pers internasional yang itu mengatur aturan jurnanisme ketika terjadi sebuah bencana alam yang disebabkan oleh tangan manusia itu sendiri maupun bencana alam alami yang terjadi akibat pergeseran lempeng bumi seperti gunung meletus misalnya. Pembahasan tentang etika lingkungan gencar dibicarakan ketika terjadi suatu bencana alam, saat peristiwa itu merusak kehidupan manusia, barulah

⁶Mary Evelyn Tucker dan John A. Grim (ed.), *Agama, Filsafat dan Lingkungan Hidup*, terj. P. Hardono Hadi (Yogyakarta: Kanisus, 2003), hal. 29.

⁷William L. Revers, et, Al, *Media Massa dan masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup), hal. 1.

manusia gencar membicarakannya. Namun sebaliknya ketika keadaan telah pulih kembali, manusia pun kembali bersikap acuh bahkan tidak memperdulikan nasib kelanjutan bagi bumi tempat ia tinggal. Kemerosotan kualitas lingkungan alam kita telah dibarengi dengan meningkatnya masalah kesehatan bagi masing-masing individu.⁸

Beberapa tulisan mengenai etika lingkungan selama ini telah dengan tegas mengatakan bahwa faktor utama dari kerusakan alam dan lingkungan hidup adalah manusia itu sendiri yang tidak mau mengingat bahwa lingkungannya saat ini bukan hanya milik manusia perorang tetapi masih terdapat manusia lain yang berada dilingkungan yang sama dengannya dan lingkungannya bukanlah hanya untuk hari ini saja, akan tetapi anak cucu manusia nantinya juga berhak untuk menikmati alam dan lingkungan yang baik. Hilangnya kesadaran manusia ini memposisikan lingkungan berada dalam tingkat memprihatinkan, beberapa solusi yang ada selama ini belum mampu mengatasi persoalan yang pemecahannya difokuskan pada materiil semata.

Pada awal dua dasawarsa terakhir abad kedua puluh, kita menemukan diri kita berada dalam suatu krisis global yang serius, yaitu suatu krisis kompleks dan multidimensional yang segi-seginya menyentuh setiap aspek kehidupan, kesehatan dan mata pencaharian, kualitas lingkungan dan hubungan sosial, ekonomi, teknologi, dan politik, krisis ini merupakan krisis dalam dimensi-dimensi intelektual, moral dan spiritual; suatu krisis yang belum pernah terjadi

⁸Pritjof Capra, *Titik Balik Peradaban*, Terj. M. Thoyibi (Yogyakarta: Jejak, 2007), hal. 7.

dalam catatan sejarah umat manusia.⁹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa krisis lingkungan khususnya dan krisis kemanusiaan umumnya merupakan bagian dari krisis modernitas yang multidimensional.¹⁰ Dimanapun kita tidak dapat menemukan kecenderungan manusia modern untuk memecahkan problem-problemnya tanpa mempertimbangkan faktor-faktor penyebab dari problem-problem tersebut.¹¹

Fenomena manusia modern pada saat ini secara materiil tingkat kecerdasan dan keberhasilannya dilihat dari segi ide yang dihasilkannya melalui eksploitasi terhadap alam yang memiliki nilai ekonomi tinggi tanpa memperhatikan kelanjutan dari kondisi alam yang telah dieksploitasi tersebut. Manusia merupakan makhluk sosial yang cerdas dan salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh manusia adalah ia mampu mengolah bahan mentah yang tersedia di alam. Namun mengolah dan memanfaatkan dalam skala besar dan tidak memberi solusi dalam mengganti sesuatu yang telah diambil dari alam, justru kembali lagi memberi beban kepada alam. Selain kekeliruan yang memberi prioritas pada pertumbuhan ekonomi, salah satu kekeliruan lain dari pola pembangunan selama ini adalah persepsi keliru tentang kekayaan alam.¹² Krisis kesadaran manusia akan keberlanjutan alam yang sekaligus merupakan tempat tinggal ini, merupakan bagian dari sifat konsumerisme dari manusia itu sendiri dan kurangnya moralitas

⁹Pritjof Capra, *Titik balik peradaban*, terj. M.Thoyibi, hal. 1.

¹⁰Multidimensional secara umum dapat diartikan sebagai suatu persoalan yang menyerang berbagai aspek dan sudut kehidupan atau lebih dari satu persoalan yang sulit untuk diselesaikan.

¹¹Seyyed Hossein Nasr, *Islam dan Nestapa Manusia Modern*, terj. Anas Mahyudin (Bandung: Pustaka, 1983), hal.5

¹²Sonny A. Kerap, *Etika Lingkungan Hidup*, hal.195.

manusia terhadap manusia lain maupun manusia terhadap makhluk lain non-manusia, seperti: binatang, tumbuhan.

Berbagai kerusakan yang terjadi di muka bumi ini, jika kita telusuri lebih jauh memiliki keterkaitan dengan Qs.Surat al-Baqarah: 30.¹³ Mencermati kembali firman Allah yang tertuang dalam surat tersebut, maka dapat kita lihat kenyataan yang ada pada saat ini bahwa firman tersebut telah bekerja dengan baik sesuai yang telah tertulis dan berjalan sesuai dengan yang dikhawatirkan oleh para malaikat. Jauh sebelum terjadinya kerusakan-kerusakan di muka bumi ini, al-Qur'an telah membahas persoalan yang berkaitan dengan kesukaran yang dialami manusia pada saat ini. Pada dasarnya tanda-tanda kerusakan dimuka bumi sudah tampak sejak awal mula kejadian manusia yaitu: kisah nabi Adam yang merupakan manusia pertama yang diciptakan Allah dan Siti Hawa sebagai pasangannya. keduanya dilempar ke muka bumi akibat suatu kesalahan mereka berdua. Di bumi Adam dan Hawa melahirkan keturunan yang kembali melakukan kerusakan dan pertumpahan darah yang hingga saat ini terus terjadi bahkan semakin memprihatinkan.

Didalam al-Qur'an tidak sedikit menyinggung kerusakan akibat ulah manusia, kemudian Allah memberi balasan kepada tiap-tiap kaum yang merusak tersebut. Kerusakan bumi dapat mengganggu keseimbangan dilangit karena segala hal yang ada di jagat raya ini, saling memiliki keterkaitan dan tak tekecuali makhluk

¹³Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: “mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di muka bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak engkau ketahui.” (Qs. al-Baqarah: 30)

atau benda terkecil hingga yang paling besar. Apabila salah satu partikel bagian kehidupan mengalami kerusakan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja alam beserta isinya. Melihat keterkaitan yang ada mengharuskan manusia khususnya dan yang paling utama untuk menjaga keseimbangan-keseimbangan dimuka bumi guna menghindari hilangnya keseimbangan di alam raya ini. Penting bagi setiap manusia untuk mengingat kembali serta menanamkan kesadaran akan keseimbangan alam berada ditangannya. Etika pada awalnya muncul sebagai sarana untuk organisasi sosial, bahwa manusia mempunyai tugas dan kewajiban terhadap komunitas tempat kita berada dan kepada masing-masing sesama anggota.¹⁴ Manusia memiliki peran yang cukup besar dalam setiap perubahan lingkungan yang ada.

Terlepas dari pembahasan diatas mengenai kerusakan yang ditimbulkan manusia dalam penjelasan al-Qur'an sebelumnya dengan jelas sekali menerangkan bahwa manusia di muka bumi pada akhirnya akan merusak tempat tinggalnya sendiri. Pada dasarnya manusia didalam kitab suci al-Qur'an menerangkannya sebagai *al-fitrah* dan hampir seluruh kitab suci menyatakan bahwa tujuan manusia adalah mengetahui dan kembali kepada yang norma, kepada sifat permanen seperti sedia kala, atau kembali kepada fitrahnya.¹⁵ Banyak sekali didalam petuah bijak menyatakan jikalau manusia ingin mengenal yang luas maka ia harus mengenal dirinya sendiri. Akan tetapi yang terjadi pada masa

¹⁴Mary Evelyn Tucker dan John A. Grim (ed.), *Agama, Filsafat dan Lingkungan Hidup* terj. P. Hardono Hadi, hal. 29.

¹⁵Seyyed Hossein Nasr, *Islam dan Nestapa Manusia Modern...*, terj. Anas Mahyudin, hal. 14.

kini ialah banyak sekali manusia yang lupa akan dirinya dan dimana ia berada, matanya telah dibutakan oleh pengetahuan yang berada diluar dirinya atau hanya mencakup bagian terluar dari diri dan melupakan esensinya sebagai manusia.

Krisis lingkungan yang terjadi saat ini memperlihatkan dengan jelas sekali betapa besarnya efek negatif yang ditimbulkan oleh peradaban modern yang berkembang di Barat pada zaman Renaissance.¹⁶ Pada hakikatnya perkembangan tersebut merupakan kemunduran dari sifat hakiki manusia, manusia modern terlalu memfokuskan diri terhadap hal-hal yang bersifat ekstern dan hanya mementingkan rasionalisme dan empirisme semata didalam memandang kehidupan dunia ini. Manusia telah lupa bahwa didalam dirinya terdapat bagian yang sangat penting untuk mengimbangi ataupun menekan nafsu inderawi yaitu hati atau bathin yang sama sekali berbeda dengan jasad namun memiliki keterkaitan yang erat. Hal inilah yang telah dilupakan manusia modern terutama di Barat yang ingin memisahkan kehidupan manusia dari ajaran-ajaran Agama.

Peradaban modern di Barat telah mengantarkan manusia kepada krisis lingkungan dan krisis moralitas yang telah menghilangkan perhatiannya pada manusia sekitar dan makhluk non-manusia yang berada dilingkungannya. Jika kepekaan terhadap sesama manusia pun telah hilang, maka tidak menutup kemungkinan makhluk non-manusia keberadaannya lebih tak di anggap. manusia modern berusaha menghancurkan kekuatan agama didalam jiwanya hal ini mengakibatkan manusia melalaikan pesan-pesan moral dan kebajikan tradisional

¹⁶Seyyed Hossein Nasr, *Islam dan Nestapa Manusia Modern...*, terj. Anas Mahyudin, hal.19.

yang ingin disampaikan agama yang merupakan salah satu solusi pemecahan bagi krisis lingkungan yang terus menerus terjadi yang diikuti oleh dunia Timur, khususnya dunia Islam yang hampir semua negara ikut mengulangi kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan Barat, yaitu menciptakan masyarakat industri dan peradaban modern yang mengakibatkan krisis lingkungan dan krisis kemanusiaan yang berkepanjangan. Bagian yang hilang dari pembahasan mengenai krisis lingkungan ialah peranan manusia, sifat manusia dalam memecahkan persoalan krisis yang telah ditimbulkannya ini untuk melihat kembali pada hal mendasar atau akar dari persoalan yaitu manusia itu sendiri yang terlalu ambisus dalam mencapai tujuan materi dengan melupakan hal-hal yang bersifat non-materi dan untuk memecahkan persoalan yang telah ditimbulkan manusia, maka yang perlu diperbaiki adalah manusianya.

Didalam problem krisis lingkungan yang terjadi bukan hanya berkaitan dengan masalah sosial-ekonomi semata, melainkan berkaitan erat dengan sikap, perilaku, dan cara pandang manusia itu sendiri terhadap lingkungannya yang tanpa disadari telah menghilangkan keseimbangan ekosistem alam. Hal yang perlu diperbaiki bukan hanya kerusakan alam melainkan rusaknya moral dan mentalitas manusia itu sendiri.

Berbagai krisis yang terjadi dalam uraian diatas menurut Seyyed Hossein Nasr merupakan problema manusia yang ditimbulkan oleh peradaban modern yang menurutnya telah gagal karena kesalahan konsep yang melandasi dan didirikan berlandaskan pada konsep manusia yang tidak menyertakan hal yang paling esensial bagi manusia.

Nasr dengan tegas mengatakan bahwa manusia modern kurang menyadari keberadaan alam yang juga merupakan salah satu wahyu Tuhan yang membawa pesan kerohanian dan memiliki metode kerohanian sendiri, manusia modern sendiri perlu memiliki sebuah pandangan baru tentang alam serta meneliti kembali antara hubungan dirinya dengan alam tersebut.¹⁷ Penciptaan manusia melengkapi penciptaan alam dan kedalam tatanan yang telah tercipta ditambahkan suatu makhluk penting yang merupakan wakil Tuhan, mampu mengetahui segala sesuatu, menundukkan bumi, diberikan kekuasaan untuk melakukan kebaikan, tetapi juga dapat melakukan kerusakan dan bahkan menghancurkan bumi.¹⁸

Sebuah kemajuan dan kesuksesan yang dahulu diraih oleh peradaban manusia modern dalam menaklukkan alam ini dengan sendirinya telah merujuk pada ancaman besar bagi keberlangsungan alam.¹⁹

Pada titik inilah penulis menilai penelitian mengenai *peran manusia modern dimedia massa, dalam menjaga lingkungan dalam pemikiran Seyyed Hosein Nasr dan William L. Rivers*. Untuk memadukan sebuah pemahaman yang utuh bagaimana media juga punya peran penting untuk meneriakan akan pentingnya lingkungan di era modern; telaah Komparasi atas *Pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan William L. Rivers, et Al* penting untuk dilakukan terlebih lagi hingga saat ini persoalan media sebagai ekspresi kebudayaan sudah selayaknya untuk menyuarakan media yang efektif dan pentingnya menjaga lingkungan

¹⁷Seyyed Hossein Nasr, *Tasauf Dulu dan Sekarang*, terj. M. Thoyibi, (Jakarta: Firdaus, 1991), hal. 181.

¹⁸Seyyed Hossein Nasr, *Pesan-pesan Universal Islam untuk Kemanusiaan*, terj. Nurashiah Fakhri Sutan Harahap (Bandung: Mizan, 2003), hal. 18.

¹⁹Seyyed Hossein Nasr, *Tasawuf Dulu dan Sekarang...*, hal. 183.

hidup. Hingga saat ini belum menemui titik penyelesaiannya serta berbagai persoalan lingkungan saat ini menjadi semakin meluas ke berbagai aspek kehidupan. Persoalan lingkungan perlu ditelaah dari berbagai disiplin ilmu dan pendekatan lainnya, terutama mengkaji kembali sikap dan pandangan manusia itu sendiri dalam melihat alam sekaligus selaku pemeran penting dalam kerusakan alam.

Sementara didalam buku *Islam and the Plight of Modern Man*, Nasr mencoba menggali dan menerangkan kembali pesan-pesan keagamaan dari Islam tradisional yang seringkali diingkari oleh manusia modern, sehingga mereka semakin jauh dari titik atau pusat lingkaran kehidupan. Berbagai problem yang dialami oleh manusia modern saat ini perlu untuk mengkaji lagi warisan intelektual dan spiritual Islam untuk dapat menyelesaikan persoalan yang ada saat ini. Hal itulah yang menjadi pertimbangan penulis dalam memilih dan menelaah buku ini untuk mencoba menjelaskan, mendeskripsikan dan menawarkan solusi atas perilaku manusia dan kerusakan lingkungan di era modern ini.

Dalam buku pemikiran *William L. Rivers, et Al* “*media massa dan manusia modern*” menjelaskan peran media dalam membentuk sebuah masyarakat modern. Serta hubungannya media massa sebagai alat kuasa dan komunikasi untuk mengekspresikan sebuah kebudayaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini difokuskan pada persoalan sebagai berikut:

1. Apa itu manusia modern menurut Nasr?
2. Bagaimana pandangan Rivers terhadap media massa?
3. Bagaimana peran manusia modern dimedia massa dalam menjaga lingkungan hidup?
4. Apa solusi yang ditawarkan oleh Nasr dan Rivers ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menjelaskan pemikiran Nasr, tugas manusia modern dan peran media massa dalam membentuk sebuah kebudayaan
 - b. Mendeskripsikan prilaku manusia modern pada dan peran media massa persepektif Rivers dalam menjaga lingkungan serta berbagai kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya di era modern ini.
 - c. Mendeskripsikan solusi yang ditawarkan oleh *Seyyed Hossein Nasr* dan *William L. Rivers, et Al* dalam mengatasi persoalan prilaku manusia dalam media massa dan kerusakan lingkungan yang terjadi di era modern.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan baru bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya di bidang kajian mengenai peran media

massadan perilaku manusia modern dan ekologi yakni pemikiran *Nasr* dan *William L. Rivers, et Al*.

- b. Penelitian terkait tema ini diharapkan mampu memberi sumbangsih akademis dibidang pemikiran Islam dan mampu memberi solusi baru dalam menjawab persoalan media massadan ekologi yang banyak dialami masyarakat modern saat ini.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian terhadap Pemikiran Nasr dan peran media massa pemikiran *William L. Rivers, et Al* dan lingkungan telah banyak dilakukan oleh para ahli jauh di masa sebelumnya, namun pembahasan mengenai media massa dan ekologi maupun krisis lingkungan masih belum ada peneliti yang membahas hal itu. Penulis menyadari bahwa penelitian tentang *Hossein Nasr* dan *William L. Rivers, et Al* masih belum ada. Namun banyak penulis, para peneliti dan akademisi yang hanya membahas satu tokoh.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengkomparasikan pemikiran dua tokoh tersebut terkait perilaku manusia modern (*Nasr*) dan peran media massa (*William*) yang melahirkan banyak dampak positif maupun negatif berkaitan dengan media massa dan peran kita sebagai makhluk untuk menjaga lingkungan hidup dengan menggunakan dua tokoh dan juga dua sumber primer terkait pemikiran *William L. Rivers, et Al* dan pemikiran *Seyyed Hossein Nasr*.

Untuk buku yang membahas terkait peran media massa upaya menjaga ekologi dan lingkungan hidup sejauh ini penulis belum mendapatkan. Sehingga penulis sebagai acuan kepenulisan ini.

Skripsi yang berjudul Komunikasi Politik Melalui Media Massa. Pasangan ditulis oleh Mochtar Mohammad-Rahmat Effendi (Murah) dalam Pilkada. Walikota Bekasi Periode 2008-2013. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 15 Juni 2010 buku itu hanya membahas peran media massa dalam hubungan politik.

Terdapat buku karya Aan Rukmana yang diberi judul *Seyyed Hossein Nasr Penjaga Taman Spiritualitas Islam*. Buku ini banyak menjadi salam pembuka untuk menyelami kehidupan Nasr karena didalam buku ini, Aan Rukmana cukup detail dalam menjelaskan perjalanan kehidupan Nasr beserta karya-karyanya yang cukup membantu penulis dalam memulai penelitian.

Buku karya Waryono Abdul Ghofur yang berjudul *Seyyed Hossein Nasr: Neo-Sufisme Sebagai Alternatif Modernisme, Pemikiran Islam Kontemporer*. Buku ini cukup banyak menjelaskan seputar kehidupan dan kiprah Nasr kembalinya ke Iran setelah menempuh pendidikan di Barat dan mengembangkan ilmunya di tanah kelahirannya tersebut. Selain itu, dalam buku ini Nasr membicarakan spiritualitas dari manusia modern yang berdampak pada lingkungannya.

Sejauh penelusuran penulis belum terdapat penelitian terkait William dan Seyyed Hossein Nasr yang secara spesifik berbicara peran manusia modern dan kuasa media massa, upaya menjaga ekologi.

Namun, kajian-kajian pemikiran Seyyed Hossein Nasr termuat didalam skripsi, antara lain penelitian yang dilakukan oleh saudara Shohibul Kafi dalam skripsi yang berjudul *Sains Islam dan Modernitas; Telaah pemikiran Seyyed Hossein Nasr*.²⁰ Penelitian ini mengupas pemikiran Seyyed Hossein Nasr dalam memandang sains Islam dan telah masuk kedalam ranah isu modernitas. Namun penelitian ini hanya difokuskan pada kehebatan sains Islam semata. Penelitian ini belum mengkaji lebih detail tentang dampak perubahan keadaan lingkungan akibat sains tersebut. Namun, pada skripsi ini penulis memperoleh cukup banyak pencerahan dalam menyelami modernitas Nasr sendiri.

Penulis baru menemukan penelitian yang mengupas lebih jauh pemikiran Seyyed Hossein Nasr tentang lingkungan hidup dalam skripsi saudara Imam yang berjudul *Teologi Lingkungan dalam perspektif Seyyed Hossein Nasr*.²¹ Penelitian ini menjelaskan tentang persoalan lingkungan hidup yang berhubungan dengan agama dalam pemikiran Seyyed Hossein Nasr. Menurutnya dalam penelitian ini terdapat relasi yang kuat antara Tuhan, manusia dan alam dalam teologi Seyyed Hossein Nasr. Namun bagi penulis penelitian ini tidak masuk lebih

²⁰Shohibul Kafi, *Sains Islam dan Modernitas; Telaah pemikiran Seyyed Hossein Nasr*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Suka, 2015).

²¹Imam, *Teologi Lingkungan dalam perspektif Seyyed Hossein Nasr*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Suka, 2013).

dalam mengkaji perilaku dan cara pandang manusia modern sebagai pelaku utama pengerusakan lingkungan hidup.

Telaah Buku *Islam And The Plight Of Modern Man* Karya Seyyed Hossein Nasr. Juga ada tulisan yang demikian tetapi dia hanya membahas terkait pandangan Nasr dan kerusakan yang di sebabkan oleh manusia modern

Dari pengamatan penulis, sejauh ini belum ada kajian yang fokus mengkaji tentang media massa, *Mass Media and Modern Society* karya William dan perilaku manusia dan kerusakan lingkungan di era modern telaah atas buku *Islam and the Plight of Modern Man* karya Seyyed Hossein Nasr. Sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang mengkaji secara spesifik pemikiran-pemikiran dua tokoh tersebut William dan Nasr yang ingin dijadikan sebagai solusi yang tertuang karyanya tersebut. Dengan pertimbangan belum adanya penelitian secara spesifik mengkaji tema yang diajukan. Maka penulis merasa perlu melakukan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan mampu mengubah cara pandang kita terhadap sesuatu yang berada diluar diri kita sendiri. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber rujukan baru bagi penelitian yang mengkaji pemikiran William dan Seyyed Hossein Nasr tentang peran media massadan perilaku manusia modern.

E. Kerangka Teori

Media massadan problem kerusakan ekologi (kerusakan lingkungan) telah menyita perhatian banyak kalangan. Namun perosalan tersebut hingga hari ini belum menemui titik terang ataupun solusi kongkrit bagi penyelesaiannya.

Joseph Klapper mengatakan media massa adalah control yang sangat efektif dan ekstensif sebagai control dan rekayasa kesadaran.²²

Media adalah mencakup sarana komunikasi seperti pers penyiaran, dan sinema. Namun dalam rentang yang lebih luas media juga mencakup berbagai jenis hiburan²³

A Sonny Kerap mengemukakan krisis lingkungan hidup sebagai kesalahan fundamental-filosofis manusia dalam memahami lingkungan. Kesalahan tersebut berasal dari etika antroposentrisme.²⁴

Etika antroposentrisme berawal dari Aristoteles yang merupakan sebuah cara pandang Barat, ada tiga kesalahan fundamental dalam cara pandang ini. *Pertama*, manusia dipahami hanya sebagai makhluk sosial (*social animal*) yang eksistensi dan identitas dirinya ditentukan oleh komunitas sosialnya. *Kedua*, etika hanya berlaku bagi manusia dan tidak berlaku bagi makhluk diluar manusia. *Ketiga*, cara pandang antroposentrisme dipengaruhi oleh paradigma ilmu pengetahuan dan teknologi cartesian dengan ciri mekanistik-reduksionistik.²⁵

²²WilliamL. Revers, et, Al, *Media Massa dan masyarakat Modren*(Jakarta:Kecana Prenada Media Grup 2003),hal.39.

²³Burton grame.*Media dan Budaya populer* (Yogayakarta: Jalsutra 2012), hal.9.

²⁴A. Sonny Kerap, *Etika Lingkungan Hidup*,(Jakarta: Kompas,2010), hal.2.

²⁵Dikutip dalam A. Sonny Kerap, *Etika Lingkungan Hidup...*, hal.3-7.

Paradigma mekanistik reduksionistik merupakan warisan dari pemikiran Barat yang berkembang pada abad ke-17 dan ke-18. Adapun filsuf-filsuf yang mempengaruhi paradigma ini, yaitu Imanuel Kant (rasional empiris, Francis Bacon (pengetahuan adalah kuasa), Galileo Galilei, Rene Descartes (dualisme cartesian), marx Weber (etika kerja protestant), dan Isaac newton. Lihat. Jeffery jeremias, *Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Gerakan Ecosophy*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2010), hal. 11.

Sedang Sofyan Anwar Mufid mengemukakan bahwa manusia harus dilihat sesuai dengan fungsi serta peranannya secara individu dan kelompok yang menjadikan ekologi manusia bersifat antroposentris, tidak netral, akan tetapi diukur dengan parameter moral manusia dikarenakan manusia memiliki akal. Dengan akal yang dimiliki ia bersifat antroposentris dan transendental, namun tetap menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan hidupnya karena ketergantungannya terhadap komponen lain.²⁶

Sofyan Anwar Mufid menambahkan tiga macam lingkungan hidup. *Pertama, lingkungan hidup alami*, merupakan wilayah lingkungan yang ekosistemnya tidak terjamah oleh manusia. *Kedua, lingkungan hidup buatan*, bagian dari wilayah lingkungan yang dikelola oleh manusia yang sarat pembangunan. *Ketiga, lingkungan hidup sosial*, merupakan wilayah interaksi manusia yang satu dengan manusia lainnya dengan berbagai struktural dan fungsionalnya.²⁷

Bagi Alie Yafie masalah lingkungan bukan hanya terletak pada krisis dan upaya pelestarian alam semata, melainkan persoalan lingkungan hidup yang berkaitan dengan pandangan dan sikap hidup manusia dalam melihat dirinya sendiri maupun dalam melihat lingkungan hidupnya. selama ini upaya perbaikan melalui teknik-intelektual telah dilakukan, namun upaya-upaya yang ada kurang

²⁶Sofyan Anwar Mufid, *Islam dan Ekologi Manusia*, (Bandung: Nuansa, 2010), hal. 29.

²⁷Sofyan Anwar Mufid, *Islam dan Ekologi Manusia...*, hal. 23.

memperhatikan moral spiritual manusia dalam mengatasi krisis lingkungan hidup.²⁸

Pandangan Alie Yafie tidak jauh berbeda dengan Sonny Kerap bahwa persoalan lingkungan hidup bukan semata-mata persoalan teknis. Melainkan persoalan moral manusia dalam memandang lingkungannya.²⁹

Etika lingkungan merupakan upaya menjaga dan melestarikan alam tempat tinggal dengan meningkatkan kesadaran moralitas manusia selaku pemeran penting dalam perubahan yang terjadi di alam. Terutama dalam kerusakan-kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh tangan manusia. Disinilah peran etika dan kesadaran moralitas manusia diperlukan.

Penelitian dalam skripsi ini hadir untuk menjelaskan cara berpikir manusia modern dalam memandang lingkungan sekitarnya dan kritik mulai bermunculan terhadap sikap manusia selama ini yang kemudian melahirkan penelitian ini dengan menelaah pemikiran-pemikiran William L. Rivers dan Seyyed Hossein Nasr dengan kritik-kritiknya terhadap paradigma peran media massa terhadap lingkungan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan mengumpulkan data sekaligus meneliti

²⁸ Alie Yafie, *Mengggas Fiqih Sosial; Dari Soal Lingkungan Hidup, Asuransi Hingga Ukuwah*, (Bandung: Mizan, 1994), hal. 132-141.

²⁹ A. Sonny Kerap, *Etika Lingkungan Hidup...*, hal. 1.

referensi-referensi yang terkait dengan tema yang di kaji. Seluruh data atau referensi bersumber dari literatur kepustakaan, baik buku-buku maupun artikel-artikel yang dimuat diberbagai jurnal ilmiah. Penelitian ini bersifat kualitatif. Objek kajian dalam penelitian ini adalah Seyyed Hossein Nasr dan William L. Rivers dan karya-karyanya. sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemikiran-pemikiran pemikiran Seyyed Hossein Nasr yang berkaitan dengan manusia dan ekologidan William L. Rivers terkait media massa dan manusia modern.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber perolehan data, yaitu; data primer dan data sekunder. Data yang dijadikan sebagai sumber utama (primer) dalam penelitian ini adalah karya-karya William L. Rivers dan Seyyed Hossein Nasr mengenai konsenpsi media massakritiknya terhadap paradigma modern dalam perspektif etika lingkungan. Terdapat beberapa karya mereka berdua yang telah diterjemahkan kedalam bahasa indonesia, yaitu:

- a. Media Massa Dan Masyarakat Modern (*Mass Media And Modern Society*) 2003
- b. The Adversaries politic and the press (Belum di terjemahkan)
- c. Menjelajah Dunia Modern: Bimbingan Untuk Kaum Muda Muslim (*A Young Muslim's Guide To The Modern World, 1993*)

- d. Pengetahuan dan Kesucian (*Knowledge and the Secred*),
- e. Islam Tradisi di Tengah Kancan Dunia Modern
(*Tradistional Islam in the Modern World, 1987*)

Sedangkan data pendukung (sekunder) dalam penelitian ini adalah karya-karya orang lain yang mengkaji Seyyed Hossein Nasr dan karya-karya lain yang terkait dengan tema sebagai bahan pendukung dalam penelitian yang diperoleh dari pustaka, jurnal, skripsi, artikel, makalah dan ensiklopedi. Data pendukung diklasifikasikan kembali berdasarkan kaitannya dengan tema yang dapat mendukung penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan mengadakan dokumentasi terhadap karya-karya yang masih terkait dengan tema. Yaitu karya-karya Seyyed Hossein Nasr dan William L. Rivers sendiri yang berkaitan langsung dengan tema maupun karya orang lain yang mengkaji Seyyed Hossein Nasr maupun Rivers beserta karya-karya lain yang berkaitan dan mendukung yang dapat dijadikan referensi guna memperkuat argumen-argumen didalam penelitian.

4. Teknik Pengolahan Data

Adapun didalam mengolah dan menganalisa data temuan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

Komparasi, yaitu teknik ini digunakan untuk mengkomparasikan dua pemikiran tokoh antara pemikiran Nasr dan William terkait manusia modern, media massa dan ekologi

Deskripsi, yaitu menguraikan secara sistematis konsepsi tokoh.³⁰ Merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti dalam menggambarkan segala hal yang berkaitan dengan pokok pembahasan sekaligus memaparkan secara maksimal pemikiran William L. Rivers dan Seyyed Hossein Nasr.

Analisis, sebuah analisa penting dilakukan setelah memperoleh data dan mendekripsikannya agar data yang diperoleh tidak diterima mentah-mentah tanpa melalui sebuah analisis mendalam terhadap objek yang dikaji.

Interpretasi, merupakan tahap dalam menyelami dan memahami corak pemikiran tokoh melalui karya-karya.³¹ Interpretasi disini ialah upaya memahami corak pemikiran dari William L. Rivers dan Seyyed Hossein Nasr khususnya tentang tema yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini.

5. Pendekatan

³⁰Anton Bakker dan Charis Zubair. "Metodologi Penelitian Filsafat", (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal.65.

³¹Anton Bakker dan Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hal. 63.

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis. Metodologi penelitian filosofis dilakukan dengan cara menggunakan segala unsur metode umum yang berlaku bagi pemikiran filsafat. Salah satu ciri yang ditonjolkan oleh pendekatan filsafat adalah penelitian dan pengkajian terhadap struktur ide-ide dasar serta pemikiran-pemikiran fundamental (*fundamental ideas*) yang dirumuskan oleh seorang pemikir.³²

G. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pemahaman terhadap persoalan yang dikaji dalam penelitian skripsi ini. Maka, disusun sistematika pembahasan secara utuh dan sistematis yang terdiri dari lima bab. Sistematika dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab *Pertama*, dalam bab ini diuraikan beberapa hal yang mendasari penulis mengadakan penelitian. Didalamnya mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, sistematika pembahasan dan yang terakhir daftar pustaka.

Bab *Kedua*, dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan biografi Seyyed Hossein Nasr yang dibagi menjadi empat sub-bab; Kehidupan S. H. Nasr, corak pemikiran S. H. Nasr, karya-karya S. H. Nasr serta pandangan Nasr mengenai manusia modern.

Bab *Ketiga*, dalam bab ini penulis akan membahas pengertian media massa menurut Rivers, peran media massa, dan perilaku manusia modern,

³²Dikutip dalam Tri Astuti Haryati. "Modernitas dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr", Stain Pekalongan, 2 November 2011, hal. 309.

pengertian modern secara umum serta kerusakan lingkungan di era modern dengan sub-bab; pengertian media, peran media massa untuk menjaga lingkungan.

Bab *Keempat*, dalam bab ini penulis akan mengkomparasikan pemikiran *Seyyed Hossein Nasr dan William L Rivers* dengan sub-bab; peran media massa di era modern, peran media dalam membentuk kebudayaan, kerusakan lingkungan di era modern, perilaku manusia modern dan kerusakan lingkungan, peran media massa dan solusi terhadap problem manusia modern yang ditawarkan Nars dan Rivers.

Bab *Kelima*, bab ini berisikan penutup yang didalamnya menyampaikan kesimpulan dari komparasi pemikiran dua tokoh tersebut, serta saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Peran manusia modern di media massa dalam menjaga lingkungan selama ini dipandang sebagai persoalan materil yang perbaikannya dilakukan dengan upaya-upaya materil pula. Namun bagi Nasr, dan Rivers bukan hanya alam yang perlu diperbaiki, akan tetapi cara pandang manusia-lah yang perlu diperbaiki melalui kontrol perilaku sosial.

Tidak bisa kita pungkiri bahwa cara pandang manusia modern merupakan masalah awal dari munculnya ketidakharmonisan hubungan antara manusia, Tuhan dan alam. Cara pandang manusia modern yang meniadakan dimensi kerohanian atau meniadakan figur Tuhan di dalam menjalankan kehidupannya telah menyudutkan posisi alam, bahwa di dalam pandangan tersebut manusia menampilkan diri sebagai satu-satunya makhluk yang paling superior dan manusia terus-menerus mendominasi alam tanpa melihat keberadaan alam yang memiliki hak untuk tetap hidup sesuai habitatnya.

Melalui kajian yang telah dilakukan terhadap pemikiran Nasr dan Rivers terkait manusia modern dan peran media massa mengenai persoalan krisis lingkungan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media massa dalam manusia modern harus mampu memberikan penyadaran akan pentingnya lingkungan hidup, tanpa harus menghilangkan nilai spiritualitas dalam diri dan penghilangan unsur agama dalam menjalani hidup yang telah mengantarkan lingkungan pada kondisi yang dapat dikatakan sebagai fase kritis dalam sejarah alam. Dengan demikian manusia perlu kembali untuk memusatkan pandangannya pada agama dan ajaran-ajaran didalamnya untuk menemukan kembali kehidupan yang terarah dan mempunyai makna.

Upaya mengembalikan keseimbangan alam, manusia khususnya manusia dengan gaya hidup modern perlu Menyadarkan manusia melalui media massa sangat efektif dan konstan seperti yang dikutip Rivers. Serta menghadirkan unsur Tuhan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dikatakan oleh Nasr, bahwa manusia lupa akan siapa ia sebenarnya, sehingga manusia perlu mengenali dirinya dan Tuhan-nya untuk dapat bertindak secara tepat dilingkungannya.

2. Antroposentrisme cara pandang manusia modern cenderung tidak menghadirkan unsur spiritualitas didalam hidupnya, dan media massa hanya dijadikan budak oleh produksi. Hal itu telah menimbulkan berbagai kerusakan dimuka bumi. Pengetahuan manusia modern yang hanya menitikberatkan segala hal menggunakan pengetahuan empirik semata tanpa menyeimbangkannya dengan pengetahuan intuisi telah

mengakibatkan manusia memandang segala hal hanya dari sudut pandangnya saja.

Media massa dan teknologi yang ada pada saat ini merupakan anak kandung dari sains modern yang telah memberi kenikmatan dalam hidup dan menjadikan manusia terlena pada dunia, serta lupa akan siapa ia sebenarnya. Manusia yang seharusnya menjadi khalifah di muka bumi, telah bergeser menjadi Tuhan, penguasa dari segala sesuatu yang berada di alam mengakibatkan manusia sewenang-wenang dalam memperlakukan alam. Kerusakan lingkungan, tanpa kontrol dari media jelas merupakan akibat dari manusia itu sendiri yang sangat mengagungkan pengetahuan rasio yang bersifat empirik atau seperti yang dikatakan oleh Nasr dan Rivers, pengetahuan jenis tersebut adalah pengetahuan dangkal yang telah menyebabkan manusia menghilangkan unsur spiritual di dalam dirinya karena dianggap sebagai pembatas. Pengetahuan tersebut telah menggeser horizon spiritual dalam diri manusia yang menyebabkannya semakin jauh dari pusat eksistensi dan kerusakan sekin tidak terkendalikan.

Problematika manusia modern dan kerusakan lingkungan, Nasr menghimbau manusia modern untuk kembali pada tradisi suci, dan di dalam tradisi Islam sendiri terdapat sufisme sebagai bagian tertingginya, sehingga Nasr menawarkan kepada manusia modern untuk menempuh jalan sufisme apabila ia ingin menemukan makna hidup yang tak dapat ditemukan dengan mengejar dunia materi semata.

Selain itu menurut Nasr sufisme dapat memuaskan dahaga tiap-tiap manusia yang haus akan pengetahuan tentang Yang Esa.

Penemuan kembali kesucian dan penghidupan kembali nilai-nilai tradisi yang tertanam dalam ajaran agama Islam merupakan langkah awal yang perlu diterapkan dalam kehidupan manusia modern untuk dapat menyelesaikan ketidakharmonisannya dengan alam yang imbasnya kembali pada manusia itu sendiri

Sementara itu Rivers juga mengingatkan kita akan pentingnya media massa sebagai alat interaksi sosial harus mampu mengedalikan tatanan soal yang tidak baik menjadi baik. Media massa di harapkan mampu hadir menjadi kontrol baru dalam kehidupan modern ini.

B. SARAN

Kajian terhadap pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan Rivers , khususnya dalam bidang lingkungan dan peran media massa untuk mengkampanyekan akan pentingnya lingkungan yang hal ini erat kaitannya dengan perilaku manusia modern dan peran media massa. Penelitian menjadi bahan bisa menjadi rujukan bagi kalangan pemerhati lingkungan maupun aktivis lingkungan dalam mencapai keseimbangan alam. Bahwa yang perlu diperhatikan tidak hanya krisis yang terjadi di alam, akan tetapi perbaikan maupun arahan terhadap cara pandang manusia melalui media massa itu sangat penting. Sebab, tanpa merubah

cara pandang manusianya, alam tidak akan pernah mencapai kondisi seimbang apabila manusia tetap dengan cara pandang yang menjadikan pencapaian materi sebagai tujuan utama dalam menjalani hidup dan tidak menggunakan media massa dengan bijak maka krisis lingkungan akan semakin tidak terbendung.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Nasr, Seyyed Hossein. *Tasauf Dulu dan Sekarang*, terj. M. Thoyibi, Jakarta:

Firdaus, 1991.

_____. *Pesan-pesan Universal Islam untuk Kemanusiaan*, Terj. Nurasih Fakhri

Sutan Harahap, Bandung: Mizan, 2003.

_____. *Islam dan Nestapa Manusia Modern*, terj. Anas Mahyudin.

Yogyakarta: Pustaka, 1983.

_____. *Islam Tradisi di Tengah Kancan Dunia Modern*, Terj. Luqman Hakim.

Bandung: Pustaka, 1994.

_____. *Spiritualitas dan Seni Islam*, terj. Sutejo. Bandung: Mizan, 1993.

_____. *Pengetahuan dan Kesucian*, terj. Suharsono. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

_____. *Menjelajah Dunia Modern: Bimbingan untuk Kaum Muda Muslim*, Terj.

Hasti Tarekat. Bandung: Mizan, 1994.

L. Revers, William et, Al, *Media Massa Dan Masyarakat Modern*, Jakarta:

Kecana Prenada Media Grup, 2003.

Chris Jenks, *Culture, Studi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Burton Grame. *Media dan Budaya populer* Yogyakarta: Jalasutra 2012.

Lull, James, *Media komunikasi, Kebudayaan, Suatu pendekatan Global*, Jakarta,

Yayasan Obor Indonesia, 1997.

Holmes David, *Teori Komunikasi Media, Teknologi dan Masyarakat*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.

Abdillah, Mujiyono. *Agama Ramah Lingkungan*, Jakarta: Paramadina, 2001.

Ali, Mahrus dan Elvany, Ayu Izza. *Hukum Pidana Lingkungan*, Yogyakarta: UII Press, 2014.

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 1996.

Bakker, Anton dan Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Berger, Peter L. dkk., *Pikiran Kembara: Modernisasi dan Kesadaran Manusia*, Terj. A Widyamartaya, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Capra, Pritjof. *Titik Balik Peradaban*, Terj. M. Thoyibi, Yogyakarta: Jejak, 2007.

Clyaton, Susan. dan Myers, Gene. *Psikologi Konservasi: Memahami dan Meningkatkan Kepedulian Manusia terhadap Alam*, Terj. Daryanto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Evlyn, Mary Tucker dan John A. Grim (ed.), *Agama, Filsafat dan Lingkungan Hidup* terj. P. Hardono Hadi, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Ghofur, Waryono Abdul. *Seyyed Hossein Nasr: Neo-Sufisme Sebagai Alternatif Modernisme, Pemikiran Islam Kontemporer*. (ed). A Khudori Soleh. Yogyakarta: Jendela, 2003.

Kerap, A. Sonny. *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: Kompas, 2010.

Maksum, Ali. *Tsawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern: Telaah Signifikansi*

- Konsep “Tradisionalisme Islam” Seyyed Hossein Nasr*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Mufid , Sofyan Anwar. *Islam dan Ekologi Manusia*, Bandung: Nuansa, 2010.
- Musa Asy’arie, *Filsafat Islam tentang Kebudayaan*, Yogyakarta: LESFI, 1999.
- Nasir, Haedar. *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Rukmana, Aan. *Seyyed Hossein Nasr: Penjaga Taman Spiritualitas Islam*, Jakarta: Dian Rakyat, 2013.
- Sabari, Henry S. *Doestoevsky: menggugat manusia modern*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Salim, Emil. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Pustaka, 1993.
- Soemarwoto, Otto. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003.
- Tim penulis Rosda, *Kamus Filsafat*, Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Wora, Emanuel. *Perenialisme: Kritik Atas Modernisme Dan Postmodernisme*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Yafie, Alie. *Mengggas Fiqih Sosial; Dari Soal Lingkungan Hidup, Asuransi*

Hingga Ukuwah, Bandung: Mizan, 1994.

Internet

Griggs, Mary Bet. "Anthropocene: Zaman Baru, Zaman Manusia", dalam

Www.Nationalgeographic.co.id, Diakses tanggal 14 Maret 2016.

Kristiani, Elin Yunita. "Indonesia, Rangking Empat Perusak Lingkungan" dalam

Www.Nasional.Viva.News.co.id, diakses tanggal 17 Desember 2015.

McKie, Robin. "Plastik Kini Mencemari Setiap Sudut Bumi", dalam

Www.Nationalgeographic.co.id, diakses tanggal 6 Februari 2016.

Novia, Dyah Ratna Meta "Pembakaran Hutan, Kearifan Lokal yang Berubah

Jadi Bencana" dalam www. Nasional.Republika.co.id, diakses tanggal 20

November 2015.

O'Sullivan, M. "Gas Alam Bocor, California dalam Keadaan Darurat", dalam

Www.Voaindonesia.com, diakses tanggal 1 Maret 2016.

Ria, "Ini News Anchor Bergelar Sarjana Hukum", dalam

Rosandrani, K.N "Kebocoran Gas California Kontributor Terbesar Perubahan

Iklim Lokal", dalam Www. Nationalgeographic.co.id, diakses tanggal 6

Februari 2016.

Tim Conservation International(CI), “Halaman Awal”, dalam

Www.Conservation.org, diakses tanggal 21 Desember 2015.

W, Arkhelaus. “*Nadine Jadi Duta Hak Asasi Manusia Bidang Lingkungan*” dalam

Www.Tempo.co, diakses tanggal 21 Desember 2015.

Www.Hukumonline.com, diakses tanggal 1 Maret 2016.

Zaman, Jurnal Pelita. “*Suatu Sorotan Terhadap Teologi Modern*”. Dalam

Www.Alkitab.sabda.org, diakses tanggal 24 Februari 2016.

Jurnal

Robby Habiba Abror dalam tulisannya “*Infotainment sebagai Teks*”-- ESENSIA, Vol. 15, No. 2, September 2014

Astutik, Tri Haryati. “*Modernitas dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr*”, STAIN Pekalongan, Vol.8, 2 November 2011.

Jena, Yermias, “*Kanz Philosophia, Etika Kepedulian: Welas Asih Dalam Tindakan Moral*”, Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Katolik

Indonesia Atma Jaya, Vol.4, 1 Juni 2014.

Khoirudin, Azaki. “*Rekonstruksi Metafisika Seyyed Hossein Nasr Dan*

Pendidikan Spiritual”, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga,

Vol.10, 2 Juli 2014.

Naim, Ngainun. "*Kebangkitan Spiritualitas Masyarakat Modern*", STAIN Tulung

Agung, Vol.7, 2 Desember 2013.

Tesis

Julaiha, Eka. "*Etika Ekologi Perspektif Tasawuf Nasr*", Jakarta: Pascasarjana UIN

Syarif Hidayatullah, 2002.

Skripsi

Imam, "*Teologi Lingkungan dalam perspektif Sseyyed Hossein Nasr*",

Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2013.

jeremias, Jeffery. "*Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Gerakan Ecosophy*",

Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2010.

Kafi, Shohibul. "*Sains Islam dan Modernitas: Telaah pemikiran Seyyed Hossein*

Nasr", Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Munir, Muhammad misbahul. "*Neo-Sufisme dan Problem Modernitas*",

Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Muzayin, Muhammad. "*Spiritual Musik dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr*",

Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2008.

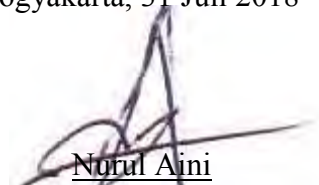
Curriculum Vitae

Nama : NURUL AINI
NIM : 12510051
Tempat Tanggal Lahir : Bangun Rejo, 31 Agustus 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
HP : 082333311676
Email : nurul3lainy@gmail.com
Alamat Asal : Bangun Rejo, Kelurahan Lubuk Gadang Selatan,
Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan,
Provinsi Sumatera Barat
Nama Ayah : SHOLIKHIN
Nama Ibu : SHOLIAH
Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN 24 Bangun Rejo Tahun 2000-2006
2. MTs AL HASANIYYAH Sendang Senori Tahun 2006-2009
3. MA ISLAMIYAH Senori Tahun 2009-2012

Data di atas benar-benar data pribadi tanpa ada rekayasa dalam penulisannya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018


Nurul Aini
NIM.12510051